

EXPLORE

Jurnal Sistem Informasi & Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia & Informatika)

Deppi Linda

**MERANCANG E-KATALOG BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI PADA
BADAN PERPUSTAKAAN ARSIP DAN DOKUMENTASI DAERAH (BPAD) LAMPUNG**

Agus Rahardi

**SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN UNTUK PROSES PEREKRUTAN KARYAWAN
DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)**

Robby Yuli Endra, Mutiara Sari

**ANALISA KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA EDUKATIF DI
SMBB**

Hendra Kurniawan, Sushanty Saleh

**PENGEMBANGAN PROTOTYPE PROMOSI DAN NOTIFIKASI BERBASIS SMS PADA
SOFTWARE HOUSE LAMPUNG**

Indera

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENJADWALAN PERAWATAN PADA BAGIAN PERENCANAAN
PT. BUKIT ASAM TBK. BANDAR LAMPUNG**

Yuthsi Aprilinda, Fenty Ariani

**APLIKASI TUNER GUITAR BERBASIS ANDROID UNTUK MEMBANTU DALAM
BERMAIN DAN MENYETEL GITAR**



EXPLORE

Jurnal Sistem Informasi dan Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia, dan Informasi)

Volume 6, Nomor 2, Juni 2016

1. **Merancang e-katalog Berbasis Website Sebagai Media Informasi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Daerah (BPAD) Lampung. Hal 1-11**
Deppi Linda
2. **Sistem Penunjang Keputusan untuk Proses Perekrutan Karyawan Dengan Metode Saw (Simple Additive Weighting) Hal 12-18**
Agus Rahardi
3. **Analisa Kegiatan Pembelajaran Berbasis Multimedia Edukatif Di SMBB Hal 19-30**
Robby Yuli Endra, Mutiara Sari
4. **Pengembangan Prototype Promosi Dan Notifikasi Berbasis Sms Pada Software House Lampung Hal 31-35**
Hendra Kurniawan, Sushanty Saleh
5. **Penerapan Sistem Informasi Penjadwalan Perawatan Pada Bagian Perencanaan Pt. Bukit Asam Tbk. Bandar Lampung Hal 36-47**
Indera
6. **Aplikasi Tuner Gitar Berbasis Android Untuk Membantu Dalam Bermain Dan Menyetel Gitar Hal 48-63**
Yuthsi Aprilinda, Fenty Ariani

**Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung**

JIST	Volume 6	Nomor 2	Halaman	Lampung Juni 2016	ISSN 2087 - 2062
-------------	-----------------	----------------	----------------	------------------------------	-----------------------------

TIM PENYUNTING

Ketua Tim Redaksi:

Marzuki, S.Kom, M.Kom

Penyunting Ahli:

Dr.Eng. Admi Syarif

Penyunting:

Yuthsi Aprilinda, S.Kom, M.Kom
Robby Yuli Endra S.Kom., M.Kom
Ahmad Cucus, S.Kom, M.Kom
Ayu Kartika Puspa, S.Kom., M.TI

Pelaksana Teknis:

Maria Shusanti Febrianti, S.Kom., M.Kom
Zulkaisar

Alamat Penerbit/Redaksi:

Pusat Study Teknologi Informasi - Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung
Gedung Business Center Lt.2
Jl.Zainal Abidin Pagar Alam no.26 Bandar Lampung
Telp.0721-774626
Email: *explore@ubl.ac.id*

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal explore adalah jurnal yang diprakasai oleh program studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bandar Lampung, yang di kelola dan diterbitkan oleh Pusat Sudi Teknologi Informasi.

Pada Edisi ini, explore menyajikan enam naskah dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan aplikasi, pengembangan machine learning dan pengetahuan lain dalma bidang rekayasa perangkat lunak, redaksi mengucapkan terima kasih dan selamat kepada penulis makalah ilmiah yang makalahnya kami terima dan di terbitkan dalam edisi ini, makalah ilmiah yang ada dalam jurnal ini memberikan kontribusi penting pada pengembangan ilmu dan teknologi.

Selain itu, sejumlah pakar yang terlibat dalam jurnal ini telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam menilai makalah yang dimuat, oleh sebab itu, redaksi menyampaikan banyak terima kasih.

Pada kesempatan ini redaksi kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, di bidang pengembangan perangkat lunak untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhirnya redaksi berharap semoga makalah dalam jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perekaan perangkat lunak dan teknologi pada umumnya.

REDAKSI

Sistem Penunjang Keputusan untuk Proses Perekrutan Karyawan Dengan Metode Saw (Simple Additive Weighting)

Agus Rahardi

Fakultas Ilmu Komputer Informatics & Business Institute Darmajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : agusrahardi@gmail.com
agusrahardi.darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menghasilkan sistem penunjang keputusan perekrutan karyawan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyajikan informasi dalam pengambilan keputusan dalam memilih dan menentukan karyawan yang memiliki kemampuan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria dan bobot yang dijadikan penilaian perekrutan karyawan, yaitu ¹⁾Kemampuan logika (40%), ²⁾Kemampuan bahasa (30%), ³⁾Kemampuan matematis (30%). Pembuatan sistem penunjang keputusan ini menggunakan metode simple additive weight (SAW) dan jumlah karyawan yang dijadikan sampel berjumlah 10 orang. Hasil yang diperoleh dari sistem ini adalah perbandingan karyawan.

Kata Kunci : Sistem Penunjang Keputusan, SAW, Perekrutan Karyawan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi disegala bidang harus diikuti dengan persiapan sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan karena dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, tujuan perusahaan akan mudah tercapai. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten bukanlah hal yang mudah, diperlukan perekrutan dan seleksi yang baik dan benar karena penambahan karyawan baru merupakan investasi perusahaan yang harus diberdayakan dan tidak menjadi beban bagi perusahaan di masa yang akan datang.

PT. Cahaya Murni Indolampung adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang furniture dan merupakan salah satu cabang perusahaan dari PT. Cahaya Buana Intitama selaku pemegang *brand* dari produk Bigland. PT. Cahaya Murni Indolampung yang memiliki skala produksi sangat besar tentu sangat mengutamakan kualitas pada setiap produk yang dihasilkan. Demi menjaga serta

meningkatkan kualitas produk, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil guna menunjang hal tersebut.

Proses perekrutan dan seleksi yang dilakukan oleh PT. Cahaya Murni Indolampung harus melewati beberapa tahap. Tahapan pertama yang dilakukan adalah penyeleksian berkas pelamar. Jika berkas administratif pelamar sudah terpenuhi maka pelamar akan mengikuti tes tertulis yang bertujuan untuk menilai pengetahuan umum yang dikuasai pelamar. Setelah pelamar dinyatakan lolos pada tes tertulis, selanjutnya pelamar akan mengikuti tes *interview*. Tes *interview* umumnya berkaitan dengan pengetahuan pelamar tentang profil perusahaan, kekurangan dan kelebihan pada pelamar, alasan tentang jumlah gaji yang diinginkan, serta pertanyaan-pertanyaan individual lainnya. Tahapan selanjutnya adalah pengevaluasian hasil penilaian dari masing-masing pelamar yang dilakukan oleh pimpinan dan manajer sumber daya manusia. Berdasarkan hasil evaluasi, manajer sumber daya manusia akan melakukan pemanggilan dan penerimaan kepada pelamar yang memiliki kemampuan dan penilaian yang baik serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dilihat dari proses perekrutan karyawan yang dilakukan PT. Cahaya Murni Indolampung, penyeleksian pelamar berdasarkan penilaian hasil tes masih dilakukan secara manual pada tahap evaluasi. Seleksi yang dilakukan secara manual ini terkadang masih bersifat subyektif sehingga perlu adanya sebuah sistem terkomputerisasi untuk meminimalkan subyektifitas pada penilaian serta membantu manajer sumber daya manusia dengan memberikan alternatif solusi dalam menentukan calon karyawan yang layak diterima sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.2. Ruang Lingkup Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sistem yang dirancang difokuskan pada proses perekrutan karyawan dengan uraian sebagai berikut :

- a. Sistem penunjang keputusan digunakan sebagai solusi alternatif dalam proses seleksi karyawan baru.
- b. Sistem penunjang keputusan akan dikembangkan dengan menggunakan metode *Simple additive weighting* (SAW).
- c. Penerapan sistem dilakukan pada PT. Cahaya Murni Indolampung.

1.3. Perumusan Masalah

Guna mengatasi permasalahan penilaian yang bersifat subyektif maka dikembangkan rumusan masalah yaitu bagaimana proses perekrutan dan seleksi karyawan baru dapat dilakukan dengan obyektif, cepat, dan sistematis dengan memanfaatkan data dan informasi yang relevan dalam proses tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Membangun sistem penunjang keputusan untuk perekrutan dan seleksi karyawan di PT. Cahaya Murni Indolampung.
- b. Mengembangkan peranan teknologi informasi dalam membantu dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Meminimalkan penilaian yang bersifat subyektif pada proses perekrutan dan seleksi karyawan baru.
- b. Memberikan informasi yang lebih optimal sehingga dapat menjadi alternatif solusi bagi manajer sumber daya manusia dalam melakukan pengambilan keputusan penerimaan calon karyawan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Database

Basis data (*database*) adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan instansi, dalam batasan tertentu. (Kristanto, Harianto, 2004)

Dari definisi ini, terdapat tiga hal yang berhubungan dengan basis data, yaitu sebagai berikut :

1. Data itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk dalam bentuk basis data (*database*).
2. Simpanan permanen (*storage*) untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan di sistem informasi. Simpanan yang permanen umumnya digunakan berupa hard disk.
3. Perangkat lunak untuk memanipulasi basis datanya. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak yang disediakan untuk memanipulasi basis data. Perangkat lunak ini disebut dengan DBMS (*Data Base Management System*). Contoh DBMS yang terkenal misalnya dBASE, Fox, Base, Microsoft Access, Oracle dan lain-lain. DBMS yang populer untuk mengolah basisdata sekarang ini adalah RDBMS (*Relational Data Base Management System*).

2.2. Pengertian Sistem Penunjang Keputusan

Decision Support System atau Sistem Penunjang Keputusan yang selanjutnya akan

disingkat menjadi SPK, secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semiterstruktur. Secara khusus, SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semiterstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu (Hermawan, 2005).

2.3. Konsep Sistem Penunjang Keputusan

Pada awalnya Turban & Aronson mendefinisikan sistem penunjang keputusan (*Decision Support System- DSS*) sebagai sistem yang digunakan untuk mendukung dan membantu pihak manajemen melakukan pengambilan keputusan pada kondisi semiterstruktur dan tidak terstruktur. Pada dasarnya konsep DSS hanyalah sebatas pada kegiatan membantu para manajer melakukan penelitian serta menggantikan posisi dan peran manajer. (Turban, Efraim, Aronson :1998)

Konsep DSS pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael Scott Morton, yang selanjutnya dikenal dengan istilah "*Management Decision System*". Konsep DSS merupakan sebuah sistem interaktif berbasis komputer yang membantu pembuatan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat semiterstruktur dan tidak terstruktur. DSS dirancang untuk menunjang seluruh tahapan pembuatan keputusan, yang dimulai dari tahapan mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan sampai pada kegiatan mengevaluasi pemilihan alternatif. (Turban, Efraim,2005)

2.4. Komponen Sistem Penunjang Keputusan

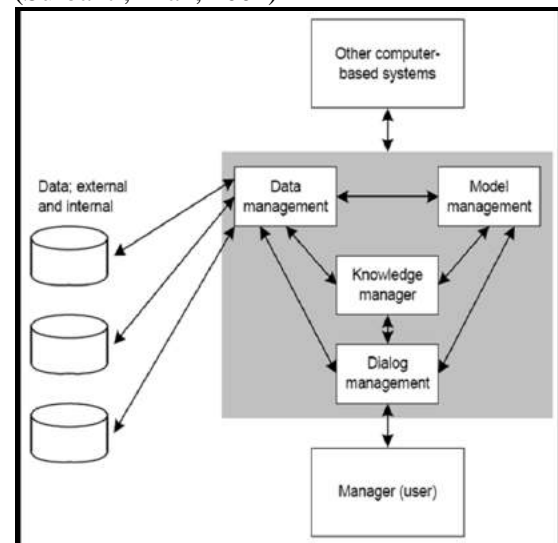
Adapun komponen-komponen dari SPK adalah sebagai berikut.:

1. *Data Management*
Termasuk *database*, yang mengandung data yang relevan untuk berbagai situasi

dan diatur oleh *software* yang disebut *Database Management System (DBMS)*.

2. *Model Management*
Melibatkan model finansial, statistik, *management science*, atau berbagai model kualitatif lainnya, sehingga dapat memberikan ke sistem suatu kemampuan analitis, dan manajemen software yang dibutuhkan.
3. *Communication*
User dapat berkomunikasi dan memberikan perintah pada DSS melalui subsistem ini. Ini berarti menyediakan antarmuka.
4. *Knowledge Management*
Subsistem optional ini dapat mendukung subsistem lain atau bertindak atau bertindak sebagai komponen yang berdiri sendiri.

Untuk dapat lebih jelas memahami model konseptual SPK, perhatikan gambar 2.1. (Surbakti, Irfan, 2002)



Gambar 1. Model Konseptual SPK

2.5. *Simpel Addictive Weight (SAW)*

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, & A., Wardoyo, R . 2006)

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (2.1)$$

Keterangan :

r_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi

X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Max X_{ij} = Nilai terbesar dari setiap kriteria i

Min X_{ij} = Nilai terkecil dari setiap kriteria i

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2.2)$$

Keterangan :

V_i = rangking untuk setiap alternative

w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Fase Pengambilan Keputusan

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem penunjang keputusan terdiri dari beberapa fase, yaitu:

1. Fase Intelijen
2. Fase Desain
3. Fase Pilihan
4. Fase Implementasi

(Turban, Efraim, Aronson :1998)

3.2. Kriteria dan Bobot

Kriteria dan bobot yang ditetapkan perusahaan pada tahapan tes tertulis dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot pada Tahapan Tes Tertulis

Kriteria	Bobot
Kemampuan Logika	40%
Kemampuan Bahasa	30%
Kemampuan Matematis	30%

Menurut manajer sumber daya manusia PT. Cahaya Murni Indolampung, Wirawan Tanzil :

- Kriteria kemampuan logika diberi bobot paling besar yaitu 40% karena pelamar dituntut menggunakan logika dan akal sehat dalam *role* nya sebagai operator produksi, yaitu menentukan komposisi dan takaran yang telah ditentukan dalam pembuatan busa, per *spring bed*, serta berbagai komponen *furniture* lainnya.
- Kriteria kemampuan bahasa diberi bobot 30% karena dengan kemampuan bahasa yang baik, pelamar dapat membuat laporan hasil produksi individual dengan baik sesuai dengan standarisasi perusahaan sehingga, penilaian kinerja berdasarkan laporan produksi dapat dikalkulasi dengan akurat.
- Kriteria kemampuan matematis diberi bobot 30% karena kemampuan matematis merupakan kemampuan dasar perhitungan yang perlu dikuasai oleh pelamar dalam menjalankan *role* nya sebagai operator produksi.

Kriteria dan bobot yang ditetapkan perusahaan pada tahapan tes *interview* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 2 Kriteria dan Bobot pada Tahapan Tes *Interview*

Kriteria	Bobot
<i>Attitude and Self Motivation</i>	40%
<i>Company Profile Knowledge</i>	35%
<i>Contribution</i>	25%

- Kriteria *attitude and self motivation* diberikan bobot terbesar yaitu 40% karena pelamar harus memiliki sikap dan motivasi diri yang tinggi dalam usaha melakukan setiap tugasnya, sehingga pengalaman dan kinerja individu akan semakin meningkat.
- Kriteria *company profile knowledge* diberi bobot 35% karena dengan pengetahuan tentang perusahaan yang baik, maka pelamar memiliki rasa ingin tahu dan niat yang besar untuk bekerja di perusahaan. Kriteria *Contribution* diberi bobot 25% karena perusahaan akan menilai seorang

calon karyawannya dengan melihat kontribusi apa yang akan diberikan untuk perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penilaian Tes Tertulis

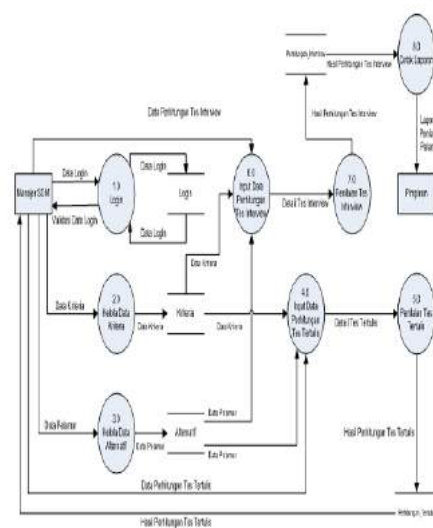
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Tetulis

Alternatif	Nama Pelamar	Logika	Bahasa	Matematis	Hasil
V ₁	M. Husni	0,944	0,889	1,000	0,9444
V ₇	Ismail Abidin	0,833	0,889	0,889	0,9389
V ₅	Yakub Ali	1,000	0,722	0,778	0,8722
V ₂	Imron Safei	0,833	0,833	0,722	0,8667
V ₃	Rudi Wijaya	0,889	0,833	0,889	0,8500
V ₆	Reza Abdullah	0,944	0,778	0,778	0,8444
V ₉	HeruPrasetya	0,889	1,000	0,944	0,8389
V ₄	Eka Putra Ibnu	0,722	0,667	0,667	0,8000
V ₁₀	Asrul Sani	0,889	0,722	0,889	0,7722
V ₈	Toni	0,722	0,833	0,778	0,6889

Tabel 4.2 Hasil Penilaian *Interview*

Alternatif	Nama Pelamar	<i>Attitude and Self Motivation</i>	<i>Company Profile Knowledge</i>	<i>Contribution</i>	Hasil
V ₇	Ismail Abidin	0,2400	0,3500	0,2000	0,7900
V ₅	Yakub Ali	0,3200	0,2100	0,2500	0,7800
V ₁	M. Husni	0,4000	0,2100	0,2100	0,7600
V ₂	Imron Safei	0,4000	0,1400	0,2000	0,7400
V ₃	Rudi Wijaya	0,1600	0,2800	0,1500	0,5900

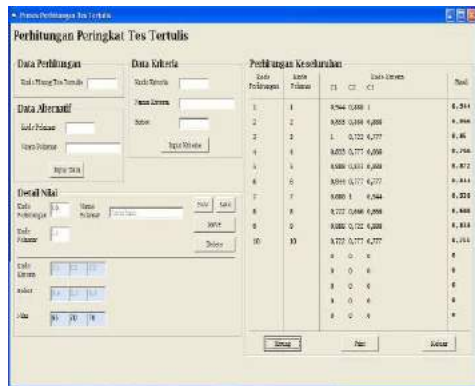
4.2. Data Flow Diagram



Gambar 4.2 Konteks Diagram

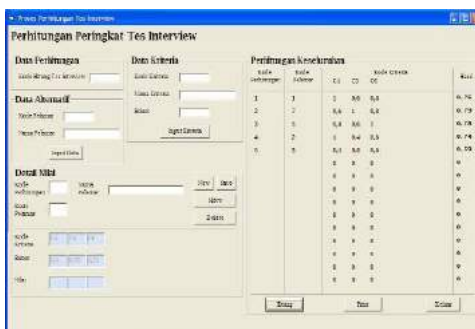
4.3. Form Perhitungan Tertulis

V_8	0,6889	0,6889
-------	--------	--------



Gambar 4.3. Form Perhitungan Tertulis

4.4. Form Perhitungan Interview



Gambar 4.4 Form Perhitungan Interview

4.5. Perbandingan Hasil Perhitungan

Dapat dilihat dari tabel 5, hasil perbandingan pelamar memiliki nilai perbandingan yang sama. Maka dapat dibuktikan bahwa perhitungan metode dengan sistem dapat bekerja dengan baik sebagaimana mestinya.

Tabel 4.5 Perbandingan Perhitungan Sistem dan Manual Pelamar

Pemain	Manual	Sistem
V_1	0,9444	0,9444
V_7	0,9389	0,9389
V_5	0,8722	0,8722
V_2	0,8667	0,8667
V_3	0,8500	0,8500
V_6	0,8444	0,8444
V_9	0,8389	0,8389
V_4	0,8000	0,8000
V_{10}	0,7722	0,7722

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Setelah melakukan pengujian dari beberapa proses utama yang menggunakan perhitungan dan analisis dengan melibatkan perhitungan secara manual, dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari perhitungan manual sama dengan perhitungan oleh sistem. Sehingga secara umum sistem telah bekerja dengan baik karena proses perhitungan telah sesuai dengan yang diharapkan.
- Pada proses penilaian, sistem baru menggunakan metode yang berbeda dengan sistem yang sedang berjalan. Metode yang digunakan pada sistem yang sedang berjalan adalah penilaian rata-rata dari setiap kriteria tes yang diujikan pada pelamar. Sementara metode yang digunakan pada sistem yang baru adalah SAW (*Simple Additive Weighting*). Dengan menggunakan metode baru, setiap kriteria yang diujikan akan memiliki skala prioritas bobot yang berbeda sehingga nilai yang dihasilkan dari perhitungan pada setiap tahapan tes tentu akan lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hermawan, J. 2005. *Analisa dan desain pemrograman berorientasi obyek dengan uml dan visual basic.net*. Andi, Yogyakarta.
- [2] Kristanto, Harianto. 1994. *Konsep dan Perancangan Database*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [3] Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, & A., Wardoyo, R. (2006). *Fuzzy multi atribut decision making (FUZZY MADM)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [4] Surbakti, Irfan. 2002. *Sistem Pendukung Keputusan*, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- [5] Turban, Efraim., Aronson, J. E. 1998. *Decision Support System and Intelligent*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [6] Turban, Efraim. 2005. *Decision Support System and Intelligent System*, Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah belum pernah dipublikasikan atau dalam proses penyuntingan dalam jurnal ilmiah atau dalam media cetak lain.
2. Naskah diketik dengan spasi 1 pada kertas ukuran A4 dan pias 2,5 sentimeter dengan huruf *Times New Roman* berukuran 11 point. Naskah diserahkan dalam bentuk cetakan sebanyak 2 eksemplar disertai *file* dalam CD atau dapat dikirim melalui *e-mail* kepada redaksi.
3. Naskah bebas dari tindakan plagiat.
4. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan jumlah isi 10–25 halaman A4 termasuk daftar pustaka.
5. Naskah berupa artikel hasil penelitian terdiri dari komponen: judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka.
6. Daftar pustaka terdiri dari acuan primer (80%) dan sekunder (20%). Acuan primer berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional, sedangkan acuan sekunder berupa buku teks.
7. Naskah berupa artikel konseptual terdiri dari komponen: judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, dan ucapan terima kasih (jika ada).
8. Judul harus menggambarkan isi artikel secara lengkap, maksimal terdiri atas 12 kata dalam bahasa Indonesia atau 10 kata dalam bahasa Inggris.
9. Nama penulis disertai dengan asal lembaga tetapi tidak disertai dengan gelar. Penulis wajib menyertakan biodata penulis yang ditulis pada lembar terpisah, terdiri dari: alamat kantor, alamat, dan telepon rumah, Hp. dan *e-mail*.
10. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Abstrak memuat ringkasan esensi hasil kajian secara keseluruhan secara singkat dan padat. Abstrak memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak diketik spasi tunggal dan ditulis dalam satu paragraf.
11. Kata kunci harus mencerminkan konsep atau variabel penelitian yang dikandung, terdiri atas 5–6 kata.
12. Pendahuluan menjelaskan hal-hal pokok yang dibahas, yang berisi tentang permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan rangkuman kajian teoritik yang relevan. Penyajian pendahuluan dalam artikel tidak mencantumkan judul.
13. Metode meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, yang diuraikan secara singkat.
14. Hasil menyajikan hasil analisis data yang sudah final bukan data mentah yang belum diolah.
15. Pembahasan merupakan penegasan secara eksplisit tentang interpretasi hasil analisis data, mengaitkan hasil temuan dengan teori atau penelitian terdahulu, serta implikasi hasil temuan dikaitkan dengan keadaan saat ini.
16. Pemaparan deskripsi dapat dilengkapi dengan gambar, foto, tabel, dan grafik yang semuanya mencantumkan judul, dan sumber acuan jika diperlukan.
17. Istilah dalam bahasa Inggris ditulis dalam huruf miring (*italic*).



Redaksi :
Research Of Information Technology Universitas Bandar Lampung
Gedung Business Center Lt. 2
Jl. Zainal Abidin No. 26 Bandar Lampung
Telp. 0721 - 774626
e-Mail : explorer.rit@ubl.ac.id